

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kajian etnobotani pengobatan tradisional Masyarakat Dusun Oelbaki Desa Oeteta Kecamatan Sulamu Kabupaten Kupang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan menjadi obat tradisional di Dusun Oelbaki Desa Oeteta berjumlah 20 spesies yakni, Kesambi (*Scheileichera oleosa*), Jeringau (Genoak) *Acorus calamus L*, Srikaya (Annonak) *Anona squamosa L*, Brotowali (Brotowali) *Tinospora cordifolia*, Mangga hutan (Up hilum) *Mangifera indica L*, Kencur (Kencur) *Kaemferia galanga*, Pandan (Bonak) *Pandanus amaryllifolitus*, Pohon ara/tin (Pohon bubuk) *Ficus carica L*, Pohon nitas (Pohon nitas) *Sterculia feotida L*, Faloak (Faloak) *Sterculia quadrifida R.Br*, Pucuk merah (Pucuk merah) *Syzogium myrtifolium*, Kersen (Kersen) *calabura L*, Jambu air (Jambu air) *Syzigium aqueum*, Jahe (Jahe) *Zigiber officinale*, Asam tamarin (Asam jawa) *Tamarindus indica*, Biduri (Koleng susu) *Calotropis gigantean*, Kangkung pagar (Kangkung hutan) *Ipomoea carnea*, Lemon (Limon) *Citrus limon*, Jeruk nipis(Jeruk nipis) *Citrus aurantifolia*, Bawang merah (Bawang merah) *Allium cepa*.
2. Bagian/organ tumbuhan yang digunakan yaitu pucuk daun, daun, kulit batang, akar, rimpang dan umbi.
3. Penyakit-penyakit yang bisa disembuhkan dengan menggunakan tumbuhan obat adalah kanker payudara, sakit kepala, demam, kejang pada

balita, malaria, racun, saraf terganggu, batuk menahun, lambung, ginjal, masuk angin, diare, patah tulang, sawan, bisul raja, gula darah, sakit pinggang, angin jahat, pasca melahirkan, usus buntu, darah putih naik serta panas tinggi.

4. Cara pengolahan yaitu direbus, ditumbuk, dikunyah, dan dimakan langsung.
5. Tumbuhan obat yang dibudidayakan yaitu 12 jenis dan tumbuhan obat yang tidak dibudidayakan atau tumbuh liar 8 jenis. Tumbuhan yang dibudidayakan yaitu: Jeringau (Ganoak) *Acorus calamus L*, Srikaya (Anonak) *Annona squamosa L*, Brotowali (pratawali) *Tinospora cordifolia*, Mangga hutan *Mangifera indica L*, Kencur (Kencur) *Kaemferia galanga*, Pandan (Bonak) *Pandanus amaryllifolitus*, Pucuk merah (pucuk merah) *Syzygium myrtifolium*, Jambu air (Jambu air) *Syzygium aqueum*, Jahe (Jahe) *Zigiber officinale*, Lemon (Limon) *Citrus limon*, Jeruk Nipis (Jeruk nipis) *Citrus aurantifolia*, Bawang merah (Bawang merah) *Allium cepa*. Tumbuhan obat yang tidak dibudidayakan atau tumbuh secara liar, yakni Kesambi (Kosambi) *Scheileichera oleoasa*, Pohon ara/tin (Pohon bubuk) *Ficus carica L*, Pohon nitas (Kapok) *Sterculia feotidaL*, Faloak (Faloak) *Sterculia quadrifida R. Br*, Kangkung pagar (Kangkung hutan) *Ipomoea carnea*, Biduri (Koleng susu) *Calotropis gigantean*, Asam tamarin (Asam jawa) *Tamarindus indica*.

B. Saran

1. Perlunya penelitian lanjutan untuk mengetahui kandungan kimia yang terdapat pada tumbuhan berkhasiat obat sehingga menjadi rujukan dalam bidang farmasi.
2. Perlunya pelestarian atau pembudidayaan tumbuhan berkhasiat obat agar tidak punah, sehingga mudah untuk didapatkan.